

Volume 2. Nomor 2. April 2020

TMJ

Tarumanagara Medical Journal



UNTAR

FAKULTAS
KEDOKTERAN

p-ISSN 2654-7147

e-ISSN 2654-7155

Publikasi oleh:
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen S. Parman no.1, Jakarta Barat
tmj@fk.untar.ac.id

GEDUNG
WONDO

J

UNIVERSITAS
TARUMANAGARA

DAFTAR ISI

ARTIKEL ASLI

- Hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim faktor risikonya dengan kadar hemoglobin di RS Islam Cempaka Putih Jakarta Pusat** 205 - 212
Amelia dan Andriana Kumala Dewi
- Pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori blok Biomedik 2 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara semester ganjil 2018** 213 - 217
Angela Christine Sonjaya Putri dan Rebekah Malik
- Hubungan overweight dan obesitas terhadap hipertensi pada pengemudi bus antar kota PT GM Jakarta** 218 - 223
Claudya Angelin Te'ne dan Idawati Karjadijaja
- Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 dengan tuberkulosis paru di Rumah Sakit Sumber Waras tahun 2016-2018** 224 - 230
Denise Elycia dan Samuel Halim
- Hubungan aktivitas fisik dengan komposisi tubuh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2013** 231 - 238
Devin Valerian Jaya dan Meilani Kumala
- Hubungan merokok dengan fungsi kognitif pada lansia di Panti Sosial Tresna Wreda Budhi Mulia 2 Jakarta Barat** 239 - 244
Devina Adelina Wijaya dan Noer Saelan Tadjudin
- Hubungan adiksi internet dan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2017** 245 - 250
Edlin Gisela dan Arlends Chris
- Hubungan gangguan tidur dengan nilai mata pelajaran siswa SD X di Sibolga Sumatera Utara** 251 - 257
Ellen Liviany dan Melani Rakhmi Mantu
- Hubungan perilaku merokok terhadap stadium osteoarthritis (OA) lutut** 258 - 262
Erwin Diprajai dan Paskalis Andrew Gunawan
- Hubungan kadar albumin dengan HbA1c pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat periode tahun 2018-2019** 263 - 267
Felyn Gaputri dan Frans Pangalila
- Hubungan persalinan seksio sesarea dengan hyperbilirubinemia neonatus** 268 - 273
Hana Adytia dan Herwanto

Pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori blok Biomedik 2 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara semester ganjil 2018

Angela Christine Sonjaya Putri¹, Rebekah Malik^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: rebekahm@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Gaya belajar adalah suatu karakteristik, kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris. Gaya belajar sebagai indikator yang stabil untuk saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Secara teori di dapatkan bahwa, mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditori dan visual akan mempunyai hasil belajar ujian teori yang baik, dibandingkan mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik. Sedangkan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik akan mempunyai hasil ujian keterampilan lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan gaya belajar auditori dan visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dengan kelulusan ujian teori blok biomedik 2, pada 192 responden yang diambil secara acak, dengan menggunakan kuisioner. Hasil yang diperoleh yaitu 171 orang (89,1%) memiliki gaya belajar auditori dan visual, sisanya memiliki gaya belajar kinestetik. Dari mahasiswa yang lulus Ujian Teori Blok Biomedik 2 didapatkan 99 orang (51,6%) memiliki gaya belajar auditori dan visual. Hasil perhitungan data dengan *Chi Square* di dapat *p value* 0,725 ($> 0,05$). Kesimpulan, gaya belajar auditori dan visual tidak berpengaruh terhadap angka kelulusan ujian teori blok Biomedik 2.

Kata kunci: gaya belajar, kelulusan ujian teori, blok biomedik 2

PENDAHULUAN

Gaya belajar atau *learning style* adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak stabil untuk mahasiswa merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Belajar adalah aktivitas yang bertujuan agar dapat memperlihatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang sudah didapat. Belajar dapat dilakukan dengan mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan

dan mengikuti petunjuk/arahan.¹ Menurut Bobbi De Potter dan Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.² Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Banyak hal yang mencakup